

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih meningkat pemahamannya dan lebih aktif belajarnya, sehingga dengan menggunakan media siswa meningkat kualitas hasil belajarnya.¹

Banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat membaca pada MA se Kecamatan Jekulo Kudus. Misalnya memperbaiki kurikulum, memilih metode yang tepat, dan meningkatkan kompetensi guru. Dan banyak sekali orang menyoroti tentang penggunaan media pembelajaran. Karena media pembelajaran memiliki andil yang besar dalam rangka meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa proses dan hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pembelajaran yang tidak menggunakan media dengan pembelajaran yang menggunakan media.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57

mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi hasil belajar siswa.²

Sujana mengemukakan dua alasan mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Pertama, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, antara lain (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan, dan (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Kedua, media pembelajaran dapat mempertinggi prestasi belajar siswa karena melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa yang berupa alat, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.³

² Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2002), hlm. 98.

³. *Ibid.*, hlm. 99.

Budaya madrasah merupakan elemen yang penting dan dipengaruhi oleh nilai dan kepercayaan yang menjadi asas dan visi madrasah. Selain itu, struktur dan sistem madrasah membolehkan madrasah memilih cara bagaimana ia menjalankan aktivitas visi. Visi madrasah terdapat dalam pernyataan dasar madrasah yang timbul daripada nilai dan kepercayaan madrasah. Visi dan misi sangat penting di dalam sesebuah madrasah, ini merupakan matlamat madrasah dan tujuan madrasah. Visi dan misi mempunyai ciri-ciri yang tersendiri dalam membentuk wawasan madrasah dan merupakan rujukan setiap warga sekolah untuk mencapainya. Oleh itu, nilai dan visi merupakan pengaruh yang penting dalam membentuk budaya madrasah dan tanggung jawab warga madrasah untuk mencapainya. Ini adalah kerana nilai dan visi adalah cermin sesebuah sekolah tersebut.⁴ Dengan di dukung kinerja guru dan budaya madrasah yang baik, maka hal tersebut akan berpengaruh peningkatan kualitas pembelajaran dan minat membaca pada MA se Kecamatan Jekulo Kudus. Salah satu indikator meningkatnya mutu adalah terus bertambahnya siswa yang berminat untuk bersekolah di MA. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri dari meningkatnya mutu yaitu dilihat dari kepuasan masyarakat, yang ditandai dengan meningkatnya permintaan siswa yang ingin bersekolah di MA se Kecamatan Jekulo Kudus.

⁴ Nurqaseh, *Budaya Sekolah* : Pengenalan, (<http://budaya-sekolah.blogspot.com>, 2018)

Oleh karena itulah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA se Kecamatan Jekulo Kudus. Dengan kualitas pembelajaran dan minat membaca diharapkan membantu siswa peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat menkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dengan mudah di internalisasikan serta dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang: **“Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Pembatasan Masalah

Pada batasan masalah kali ini penulis akan membatasi fokus penelitian tesis ini, di antaranya adalah :

1. Penelitian ini tentang kualitas pembelajaran maka penelitian ini diarahkan untuk mencermati hal-hal yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
2. Penelitian ini tentang minat baca yang dilakukan siswa, maka penelitian ini mencermati minat baca yang ada di sekolah meliputi

factor yang mempengaruhi minat baca, dan strategi pengembangan minat baca.

3. Penelitian ini tentang hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai raport dan hasil semesteran.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Seberapa besar kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Untuk menjelaskan seberapa besar minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat signifikan dan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu dan kebijakan pendidikan Islam dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti dan pengamat masalah pendidikan terhadap kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus.

2. Secara Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh kualitas pembelajaran dan budaya madrasah terhadap prestasi belajar.
- b) Memberikan masukan kepada para pengambil kebijakan pendidikan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan

dalam menetapkan kebijakan yang menyangkut perbaikan kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan bahwa penelitian ini masih sangat relevan untuk dikaji, karena dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada kajian tentang pengaruh kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Peneliti sertakan hasil penelitian yang relevan dan dapat peneliti jadikan sebagai sandaran teori dalam mengupas berbagai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun penelitian itu antara lain:

1. Fahrudin Djamal Bandera, tesis dengan judul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kualitas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madi Kota Cirebon*".

Dengan hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian hasil analisis regresi linier berganda (*linear multiple regression*) yang terdapat dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi (*coefficient of determination*) yang dinotasikan dengan Adjust R Square adalah 0,328 atau 32,8%. Hal ini berarti sebesar 32,8%

kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menerangkan variabel depende. Artinya sebesar 32,8% variasi produktivitas kerja karyawan bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran dalam menerangkan variabel prestasi hasil belajar. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,8\% = 67,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.⁵

2. Retariandalas, Jurnal Formatif 7 (2): 190-197, 2017, *Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa*. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Terdapat pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 13,038 > F_{tabel} = 3,09$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$. 2. Tidak terdapat Pengaruh Minat Membaca terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = -0,289 < t_{tabel} = 1,98$ dan $Sig = 0,773 > 0,05$. 3. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,089 > t_{tabel} = 1,98$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$.⁶

⁵ Fahrudin Djamal Bandera, 2017, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kualitas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madi Kota Cirebon*, Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara

⁶Retariandalas. (2017). "*Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa*". Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta)

3. Nurdin, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011, *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, ada pengaruh yang signifikan minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010⁷
4. Eka Nurul Mualimah, Usmaedi, Jurnal JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis data dari korelasi kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Kubanglaban memperoleh angka sebesar 0,641. Korelasi tersebut

⁷ Nurdin. (2011). "*Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*". FKIP Universitas Lampung)

termasuk ke dalam korelasi tinggi. Sekitar 41% prestasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca amatlah penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas V SDN Kubanglaban. Pentingnya kebiasaan membaca seharusnya dijadikan sebuah pondasi bagi guru dan khususnya orang tua untuk menanamkan kebiasaan membaca sejak dini.⁸

Berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana dalam penelitian ini difokuskan pada upaya nyata yang dilakukan oleh guru dalam kualitas pembelajaran guru dan minat membaca pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus. Pengaruh kualitas pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar kognitif tergolong ada yang kecil, sedang, dan besar. pada tesis Fahrudin Djamil Bandera, pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran tergolong besar berkisar 32,8%. Sedangkan pada jurnal Retariandalas pengaruh minat membaca dan motivasi belajar berkisar 0,05 %. Sedangkan pada jurnal Eka Nurul Muallimah pengaruh kebiasaan membaca tergolong besar, yakni berkisar 0,641 %.

⁸ Eka Nurul Muallimah, Usmaedi. (2018). *“Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban”*. STKIP Setia Budhi Rangkasbitung